

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik lukisan pada siswa autisme di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Bandung. Studi ini tertarik dalam menganalisis karakteristik berdasarkan ranah analisis visual signifikan dalam intrinsik lukisan, utilitas, dan kritik hiburan "Utile et Dulce", serta analisis kreativitas dalam proses pembelajaran melukis. Penelitian ini dilakukan selama 35 hari, dimulai dari tanggal 20 November hingga 25 Desember 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang ditetapkan untuk mencapai pemahaman yang lebih rinci dalam wacana penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam karakter proses, karakter proses Fatih Siswanto berada dalam proses memperdalam bakat, dengan bentuk-bentuk signifikan yang diulang dan berulang. Sementara itu, Yala telah memasuki eksplorasi yang ditandai dengan proses kompromi baik dalam teknik maupun ide lukisan. Dalam konteks utilitas dan hiburan, Fatih Siswanto menentukan kontras, kecerahan, dan visual yang teridentifikasi yang meningkatkan kesenangan bentuk dan warna. Utilitas menjadi sumber kegembiraan visual. Diikuti oleh Yala Samita dengan lukisannya yang abstrak, utilitas mempromosikan kebebasan interpretasi, dan kegembiraan melalui bentuk yang dinamis. Terakhir, karakteristik visual intrinsik yang signifikan dari Fatih ditandai dengan daya tarik visualisasi dan ekspresionis, sedangkan Yala Samita lebih mendalam dalam gaya abstrak.

Kata Kunci: Karakteristik Lukisan, Anak Autis, dan Gambar.